

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Pendidikan yang berfungsi untuk memanusiakan manusia, sangat berperan aktif untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia. Dengan meningkatnya sumber daya manusia, pastilah menjadi modal utama berkembangnya suatu bangsa dan negara. Sehingga baik pemerintah maupun masyarakat pada umumnya sudah sadar betul tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak generasi penerus bangsa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.¹

Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam pengertian yang sempit, *education* atau pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), p. 10

memperoleh pengetahuan.² Tidak bisa dipungkiri pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Seseorang yang berpendidikan berarti ia memiliki ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan kedudukan orang yang mempunyai pengetahuan, yaitu pada QS. Al Mujadallah: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadallah:11).³*

Pendidikan akan berlangsung sepanjang hayat dan tidak satu orangpun yang tidak mengalaminya. Dalam pendidikan Islam landasan dari pendidikannya adalah Al-Qur'an Hadis, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, *syari'ah*/fikih (ibadah, *muamalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Penyikapan terhadap kedua sumber utama dalam Islam tidak hanya pada tingkat mampu untuk membaca, menulis atau menghafalkannya saja, sebaiknya umat Islam juga mampu untuk mengartikan

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. p. 10

³ Q.S. Al Mujadallah (58): 11 dan Terjemahnya

Al-Qur'an dan Hadits sehingga bisa memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadits. Perintah mengenai mempelajari al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW telah tercantum dalam al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5)⁴

Pentingnya akan mempelajari al-Qur'an maka tidak jauh pula pentingnya dalam mencari guru atau pengajarnya pula, dimana seorang pengajar Al-Qur'an tentunya memiliki perbedaan dengan seorang pengajar ilmu-ilmu umum, atau dengan kata lain pengajar Al-Qur'an memiliki syarat kriteria tersendiri sehingga dalam proses pembelajarannya dapat menghasilkan sebuah asupan berupa ilmu Al-Qur'an, baik dari segi mahir dalam kemampuan membacanya, menulisnya bahkan menafsirkannya, karena kemampuan seorang guru dapat berpengaruh besar terhadap kualitas dari peserta didiknya.

Al-Qur'an dan Hadits juga merupakan sumber utama umat Islam dalam menjalankan Ibadah. Sehingga, pemahaman terhadap dua sumber utama umat Islam adalah suatu keharusan bagi umat Islam. Usaha dalam melakukan

⁴ Q.S. Al Alaq (96): 1-5 dan Terjemahnya

paham-paham tersebut akan lebih mengena apabila dimulai sejak usia dini. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya bisa memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dan Hadits dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Oleh sebab itu, siswa Madrasah Ibtidaiyah harus memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dan hadits dengan benar. Namun, di MI Miftahul Huda masih dijumpai beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca yang kurang lancar. Sehingga, pada mata pelajaran Al-Quran Hadits mengalami kesulitan atau kendala dalam proses belajarnya. Hal ini bisa terlihat pada saat proses pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, pada saat ada tugas membaca dan menghafal surat. Terlihat ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Akibatnya siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an tersebut hanya

⁵ Moh. Haitami Salim, dkk., *Edisi Revisi Pembelajaran Al Qur'an Hadits*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017), p. 1-2

bisa melihat temannya membaca dan menghafal. Sehingga mereka yang tidak setor bacaan dan hafalan mereka istirahat di urutan terakhir⁶

Secara substansial mata pelajaran Al-Quran Hadis memiliki peranan dalam memberikan motivasi bagi siswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI juga bertujuan untuk membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis. Di MI Miftahul Huda pengamalan dari hadis tentang keutamaan memberi ini bisa terlihat pada saat siswa berbagi bekal/makanan kepada temannya yang tidak membawa⁷. Selain itu, ada juga pengamalan tentang hadits menjaga kebersihan, di MI Miftahul Huda. diberlakukan aturan bagi siswa yang membuang sampah sembarangan maka akan dikenakan denda sebesar Rp 5000.⁸

Guru memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan belajar siswa. Tugas guru yang paling penting adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, guru hendaknya berwawasan luas dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar

Pada pembelajaran guru juga dituntut untuk mampu memberikan motivasi belajar kepada siswanya dan menemukan berbagai metode belajar

⁶ Hasil Observasi langsung pada hari Selasa, 10 Januari 2023 pukul 08.10 - 09.20

⁷ Hasil Observasi langsung pada hari Selasa, 10 Januari 2023 pukul 08.10 – 09.20

⁸ Dokumentasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Huda, Selasa 10 Januari 2023 pukul. 08.10 WIB

bagaimana belajar yang tidak membosankan dan efektif agar siswanya tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru bisa berjalan sesuai harapan. Namun, dalam pembelajaran bukan hanya guru yang memiliki tanggung jawab untuk mensukseskan jalannya proses pembelajaran melainkan siswa juga harus memiliki tanggung jawab untuk mengikuti arahan dan bimbingan dari guru agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran masih dijumpai siswa yang tidak mengikuti arahan atau bimbingan dari guru.⁹ Sehingga timbul kegaduhan dalam kelas dan konsentrasi siswa yang lain dalam belajar menjadi terganggu, seperti ada beberapa siswa yang malas atau kurang semangat, sering izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi untuk menghindari tugas membaca dan setoran hafalan Al-Qur'an Hadits, ada juga beberapa siswa yang waktu pembelajaran berlangsung, siswa tersebut berjalan-jalan ke meja temannya, bergurau, ngobrol dengan temannya ketika diterangkan. Selain itu masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Dari adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh siswa guru memberikan reaksi yaitu memberikan hukuman atau *punishment* pada siswa tersebut.

Guru memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan belajar siswa. Tugas guru yang paling penting adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, guru

⁹ Dokumentasi pembelajaran Al Quran Hadits MI Miftahul Huda, Selasa 10 januari 2023 pukul 08.10 WIB

hendaknya berwawasan luas dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapai tujuan.¹⁰ Motivasi juga dapat dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka maka akan berubah untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dalam memotivasi belajar siswa, menggunakan berbagai fasilitas, baik itu alat-alat mengajar maupun metode dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dan mengarahkan serta memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Motivasi ini sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Siswa akan bertindak dengan cepat bila dalam dirinya ada kebutuhan. Ibarat makan dan minum. Setiap hari kita selalu membutuhkan makan dan minum untuk hidup. Disinilah tantangan bagi guru, bagaimana agar dapat memberikan motivasi kuat bagi siswa (menjadi motivator) sehingga belajar dapat dipersepsikan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Bila siswa sehari saja tidak melakukan aktivitas belajar layaknya seorang yang merasa kehausan dan kelaparan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda

¹⁰ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka 1985), p. 195.

Ngenep Karangploso Malang pada pembelajaran Al-Quran Hadits, ada beberapa siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang kuat. Ada siswa yang masuk kelas karena takut dimarahi orang tuanya, ada yang mengikuti pelajaran karena takut dimarahi oleh gurunya, dan ada pula siswa yang masuk kelas karena bukan ingin memahami pelajaran, tetapi lebih karena ingin bermain bersama teman-temannya. Namun ada juga siswa yang masuk kelas karena dorongan dari dirinya sendiri untuk belajar dan mengikuti pelajaran dengan baik. Berbagai motivasi ini hendaknya menjadi perhatian bagi para guru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang ?
3. Bagaimana implikasi pembelajaran Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang.
3. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran bagi dunia pendidikan secara umum dan bagi secara khusus MI Miftahul Huda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Memberikan sikap dan pandangan positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan meningkatkan motivasi belajar kepada siswa.
- c. Sebagai bahan masukan guru maupun calon guru agar dapat memberikan bimbingan yang tepat kepada peserta didik agar dalam

proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik dapat meningkatkan konsentrasi serta minatnya dalam pembelajaran yang berlangsung.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan rujukan bagi para guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa, khususnya untuk lebih dapat memotivasi siswa.
- b. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa, karena dengan adanya implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat memotivasi siswa agar motivasi belajar dapat meningkat.
- c. Memperkaya keilmuan dalam bidang pendidikan bagi STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, terutama pada program pascasarjana STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang,.
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan bidang pendidikan Islam bagi penulis sehingga dapat menjadi modal untuk mempersiapkan diri sebagai generasi penerus dalam pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Kajian pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari teori maupun pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian itu dilakukan.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang ada, dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori dari para

ahli. Sehingga hasil dari penelitian yang peneliti lakukan akan mampu melengkapi penelitian yang telah ada. Selain itu juga ada kajian pustaka berupa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Tesis yang disusun oleh Pujinah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam pembelajaran PAI pada kelas V SD Negeri Jekreto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014". Di dalam penelitiannya, Pelaksanaan penerapan metode *reward* atau pembuatan rangsangan dari guru seperti diberi pujian atau hadiah akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas maupun berkompetisi. Pembelajaran dengan menerapkan metode *reward* terbukti dapat memotivasi siswa. Siswa akan sangat senang dalam mengikuti pelajaran. Tugas yang diberikan guru akan dikerjakan dengan semangat.¹¹
2. Tesis yang disusun oleh Ade Seunjana dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula Aceh besar. bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi motivasi belajar adalah: (1) Menasihati siswa agar siswa terus mempelajari Al-Quran sertamengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari. (2) Menyadarkan siswa akan pentingnya membaca Al-Quran, yaitu dapat menjadi penolong kelak di hari kiamat. (3) Selalu memberikan

¹¹ Pujinah, *Penerapan Metode Reward dalam meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VSD Negeri Jekreto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), p. 63

pujian terhadap usaha yang dilakukan oleh peserta didik.

3. Tesis yang disusun oleh Roro Tunangsari dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat. Peneliti mengungkapkan bahwa pemberian *reward* ini dilakukan dengan cara yaitu (1). Tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat, (2). Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, (3). Tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan akan meningkat, (4). Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.¹²
4. Tesis yang disusun oleh Tri Mudrikah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Islam Rempoa jurusan pendidikan agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020.
5. Tesis yang disusun oleh Syauqi Dzulfikar F dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan judul Implementasi *Reward* and *Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta Selatan pada tahun 2019. Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang penerapan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan prestasi siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang implementasi

¹² Roro Tunangsari, *Implementasi Pemberian Reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), p. 32

pembelajaran berbasis *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Lokasi penelitian yang akan dilakukan di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta, sedangkan penelitian ini bertempat di SMK PL Tarcisius 1 Semarang.

6. Tesis yang disusun oleh Mahmud Alpusari dari FKIP Universitas Riau, Pekanbaru dengan judul "Hubungan Pemberian *Reward* dengan Motivasi Belajar Siswa SD kelas V Gugus Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa SD kelas V gugus 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
7. Tesis yang disusun oleh Sunawati dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul *Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi di Kelas VIII-A MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon)*. menjelaskan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan pujian, nilai, tugas, menunjukkan semangat dalam mengajar dan memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar.
8. Tesis yang disusun oleh Gahu dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Muhammad Basri dengan judul *Desain Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN I Makassar* menjelaskan bahwa. untuk mengembangkan desain pembelajaran, pihak sekolah memberdayakan jaringan internet di lingkungan sekolah, membentuk team teaching, memberikan motivasi kepada guru untuk

melanjutkan studi, melakukan supervisi di kelas, dan mengutus guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar demi pengembangan kompetensi guru. Untuk peningkatan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik diadakan privat baca al-Qur'an tiga kali dalam satu minggu

Dari beberapa paparan diatas, terdapat sedikit perbedaan dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang motivasi belajar siswa dalam pendidikan sebagai alat pembentukan kepribadian anak. Dimana dengan subyek peneliti yang berbeda, ditemukan perilaku yang mungkin ada perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan merujuk hasil observasi, wawancara atau dokumentasi, diharapkan nantinya akan menambah pengetahuan mengenai sejauh mana pentingnya motivasi belajar siswa.

No	Nama Peneliti	Jurusan/ Instansi/ Tahun	Judul Penelitian	Fokus Penelitian
1	Pujinah	PAI/ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga/ 2014	Penerapan metode <i>Reward</i> dalam meningkatkan motivasi belajar PAI Siswa Kelas VSD Negeri Jekreto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014	Fokus penelitian yang diambil berupa penerapan metode <i>Reward</i> dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas V SD

2	Ade Seunjana	Tarbiyah dan Keguruan/ UIN Ar-Raniry Banda Aceh /2016	Upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula Aceh Besar	Fokus penelitian yang diambil berupa Upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula Aceh Besar
3	Roro Tunang sari	PAI/ Institut Agama Islam Negeri Purwokerto/ 2018	Implementasi Pemberian <i>Reward</i> sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat	Fokus penelitian yang diambil berupa Implementasi Pemberian <i>Reward</i> sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs
4.	Tri Mudrikah	PAI/ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta/ 2020	Pelaksanaan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Islam Rempoa	Fokus penelitian yang diambil berupa Pelaksanaan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI
5.	Syauqi Dzulfikar F	PAI/ Universitas Islam Negeri Maulana	Implementasi <i>Reward</i> and <i>Punishment</i> terhadap peningkatan motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran	Fokus penelitian yang diambil berupa Implementasi <i>Reward</i> and <i>Punishment</i>

		Malik Ibrahim/ 2019	pendidikan agama Islam di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta Selatan	terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDI
6.	Mahmud Alpusari	PAI/ FKIP Universitas Riau	Hubungan Pemberian <i>Reward</i> dengan motivasi belajar Siswa SD kelas V Gugus kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Fokus penelitian yang diambil berupa Hubungan pemberian <i>Reward</i> dengan motivasi belajar siswa SD kelas V
7.	Sunawati	PAI/ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten/ 2022	<i>Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi di Kelas VIII-A MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon).</i>	Fokus penelitian yang diambil berupa <i>Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs</i>
8.	Gahu Muhammad Basri	PAI/ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012	Desain Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN I Makassar	Fokus penelitian yang diambil berupa Desain Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mukjizat. Bagi yang membacanya akan bernilai ibadah. Setiap orang Islam merasa terpanggil untuk mempelajarinya. Isi dari pengajaran Al-Qur'an meliputi: Pengenalan huruf hijaiyah, cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf, bentuk dan fungsi tanda baca, bentuk dan fungsi tanda berhenti (waqaf), cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam Ilmu Qiraat dan Ilmu Nagham. dan Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca¹³

Pengajaran Al-Qur'an tidak bisa disamakan dengan pengajaran membaca-menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajarannya, anak-anak belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak dipahami artinya. Yang paling penting dalam pengajaran membaca al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun Ilmu Tajwid

Pembelajaran al-Qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf-huruf hijāīyah dalam satu kata atau kalimat. Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda baca. Oleh sebab itu untuk melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya yang benar

¹³Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) p. 91

pada tingkat permulaan, akan membantu mempermudah mengajarkan tajwid pada tingkat membaca. Mengucapkan huruf dan kalimat Arab tidak mudah pada anak-anak, sehingga perlu latihan dan pembiasaan.¹⁴

Hadits ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik merupakan perkataan, perbuatan, ketetapan, ataupun sifat fisik/kepribadian.

Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

Menurut Zakiah Daradjat bidang studi/ pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalam keseluruhan.¹⁵

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri dan dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Motivasi berasal dari kata motif, yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu..¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam

¹⁴ Andi Anirah, *Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca anak santri* (Studi Kasus Tk/Tpa Agung Darussalam Palu), ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 1 Juni 2015, p. 3

⁵ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), p. 173

¹⁶ Isbandi RukmintoAdi, *Psikologi, Pekerjaan Sosia, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994). Dalam buku Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), p. 3

dirinya untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan, serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang dapat meningkatkan prestasi dan profesinya¹⁷

Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku peserta didik berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab seorang guru¹⁸

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi.¹⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa yang bersangkutan sebagai subjek belajar.

3. MI Miftahul Huda

MI Miftahul Huda adalah salah satu sekolah tingkat dasar yang berada dibawah Kementerian Agama, dengan Al-Quran Hadits sebagai salah satu dari mata pelajaran wajib bagi siswanya.

¹⁷ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), p. 142

¹⁸ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), pp. 17-18

¹⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), p. 243